

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Infrastruktur mempunyai peranan penting untuk mempercepat proses pembangunan nasional maupun regional. Selain itu, infrastruktur juga berperan sebagai salah satu roda penggerak pertumbuhan ekonomi dan pembangunan. Keberadaan infrastruktur yang memadai sangat diperlukan seperti halnya infrastruktur jalan. Keterbatasan pembangunan infrastruktur jalan menyebabkan melambatnya laju investasi.

Kementrian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) menyampaikan rencana strategis dan program kerja pembangunan infrastruktur pada 5 tahun ke depan dalam rangka melaksanakan visi presiden RI, antara lain pembangunan Sumber Daya Manusia (SDM), melanjutkan pembangunan infrastruktur, penyederhanaan regulasi, penyederhanaan birokrasi, serta transformasi ekonomi. Dalam Renstra 2020 – 2024, kementrian PUPR masih memprioritaskan pembangunan infrastruktur. Fokus pembangunan infrastruktur di periode kali ini diantaranya sumber daya air, jalan, dan jembatan, pemukiman, dan perumahan dengan alokasi anggaran sebesar Rp120,21 triliun yang juga mencakup pembinaan konstruksi, pembiayaan infrastruktur dan dukungan manajemen.

Menurut pasal 1 angka 4 UU No.38 tahun 2004, jalan merupakan prasarana transportasi darat yang meliputi segala bagian jalan, termasuk bangunan pelengkap dan perlengkapannya yang diperuntukkan bagi lalu lintas yang berada pada permukaan tanah di atas permukaan tanah, di bawah tanah dan/atau air, serta di atas permukaan air, kecuali jalan kereta api, jalan lori, dan jalan kabel.

Kemampuan daerah dalam mengarahkan sumber daya, pendayagunaan potensi sumber daya di daerah dan meningkatkan kemandirian dalam pembiayaan pembangunan dalam upaya untuk meningkatkan ekspor non migas dan pengembangan wisata di daerah, maka

prasarana penghubungan perlu ditumbuh kembangkan terutama penghubungan darat untuk mendukung pengembangan tingkat perekonomian masyarakat dan mobilitas barang dan jasa antar daerah. Adapun yang ditangani dalam paket pengawasan teknis pembangunan jalan brumbun – P.Sine adalah sepanjang km sesuai kontrak.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Dalam penulisan laporan magang MBKM ini, rumusan masalah yang akan dibahas meliputi:

1. Bagaimana sistem manajemen proyek yang diterapkan dalam pelaksanaan Proyek Pembangunan Jalur Lintas Selatan Brumbun – P. Sine?
2. Bagaimana metode pelaksanaan konstruksi yang digunakan pada Proyek Pembangunan Jalur Lintas Selatan?

## **1.3 Tujuan**

Adapun tujuan dari laporan magang MBKM ini meliputi:

3. Mengetahui sistem manajemen proyek yang diterapkan dalam pelaksanaan Proyek Pembangunan Jalur Lintas Selatan Brumbun – P. Sine
4. Mengetahui metode pelaksanaan konstruksi yang digunakan pada Proyek Pembangunan Jalur Lintas Selatan

## **1.4 Manfaat**

Adapun manfaat dari pelaksanaan Magang MBKM ini, antara lain:

1. Untuk memenuhi syarat agar dapat mengambil tugas akhir di semester akhir
2. Untuk mengetahui dan melihat secara langsung penerapan prosedur atau urutan pelaksanaan Proyek Pembangunan Jalan Jalur Lintas Selatan. Tulungagung

3. Untuk mengetahui manajemen pelaksanaan di lapangan secara langsung
4. Untuk mengetahui teori dan praktik di lapangan agar mengetahui teknik pelaksanaan pekerjaan pembangunan jalan
5. Sebagai media untuk melatih dan mengetahui bagaimana metode dalam proyek pembangunan jalan

## **1.5 Ruang Lingkup**

Pada laporan magang ini, masalah yang akan dibahas adalah mengenai latar belakang proyek, rumusan masalah, tujuan dan manfaat, ruang lingkup, lokasi proyek, struktur organisasi proyek, manajemen proyek, serta metode pelaksanaan konstruksi. Kegiatan magang MBKM pada Proyek Pembangunan Jalan Jalur Lintas Selatan. Tulungagung berlangsung selama 4 (empat) bulan. Sehingga dalam pembahasan metode pelaksanaan proyek, adapun jenis pekerjaan yang ditinjau selama magang berlangsung, sebagai berikut:

1. Pekerjaan clearing area
2. Pekerjaan galian dan timbunan tanah biasa
3. Pekerjaan tes tanah
4. Pekerjaan agregat
5. Pekerjaan aspal
6. Pekerjaan tambahan

## 1.6 Lokasi Proyek



**Gambar 1.** Peta Lokasi Jalur Lintas Selatan Tulungagung  
(Sumber: Google Maps)

Pembangunan Jalan Lintas Selatan di Kabupaten Tulungagung secara keseluruhan dibagi menjadi 5 ruas namun, pada kegiatan magang MBKM ini, kami melaksanakan kegiatan tersebut di ruas Jalan Lintas Selatan Brumbun – P. Sine berlokasi di desa Ngejo Kecamatan Tulungagung, Tulungagung, Jawa Timur.